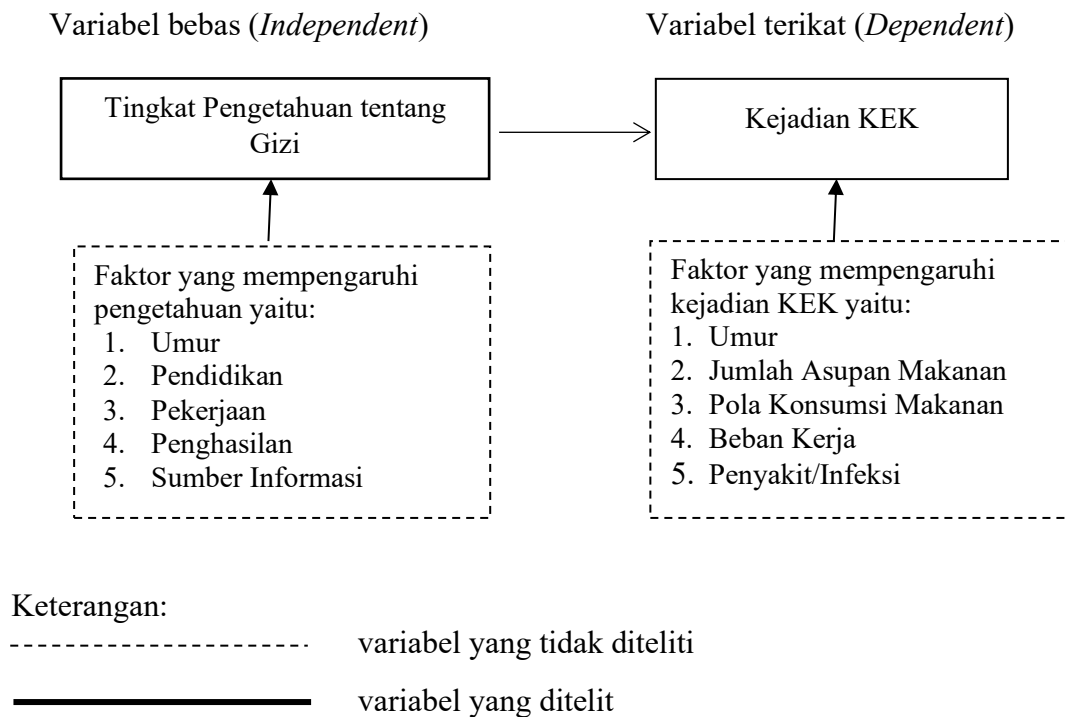


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep penelitian adalah abstraksi dari suatu realitas agar dapat dikomunikasikan dan membentuk suatu teori yang menjelaskan keterkaitan antar variabel (Nursalam, 2018). Studi menunjukkan pengetahuan ibu tentang gizi dapat dipengaruhi beberapa faktor meliputi umur, pendidikan, pekerjaan, penghasilan dan sumber informasi. Ibu dengan pengetahuan baik cenderung memiliki umur 20-35 tahun, pendidikan tinggi, bekerja, penghasilan lebih atau sama dengan UMR dan mendapatkan informasi terkait gizi selama kehamilan dari sumber yang terpercaya (Ginting et al., 2022; Isma & Puspita, 2022; Maisaroh et al., 2023; Maslikhah et al., 2023; Sari et al., 2023). Adapun kerangka konsep penelitian ini.



Gambar 1. Kerangka Konsep Penelitian

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Notoatmodjo, 2018). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

a. Variabel bebas (*independent variable*)

Variabel bebas (*independent variabel*) adalah variabel yang penyebab adanya atau timbulnya perubahan variabel *dependent*, disebut juga variabel yang mempengaruhi (Sugiyono, 2017). Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan tentang gizi.

b. Variabel terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi atau dikenal juga sebagai variabel yang menjadi akibat karena adanya variabel *independent* (Sugiyono, 2017). Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kejadian kekurangan energi kronis (KEK) pada ibu hamil.

2. Definisi operasional

Definisi operasional adalah penjelasan mengenai batasan variabel yang diteliti atau apa yang diukur oleh variabel tersebut (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian, definisi operasional memberikan rincian tentang setiap variabel yang digunakan. Penjelasan terkait definisi operasional variabel penelitian ini dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini.

Tabel 1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat/Cara Ukur	Skala Ukur
Tingkat Pengetahuan	Pengetahuan ibu hamil terkait kebutuhan gizi selama kehamilan, yang dikategorikan menjadi 3 yaitu: a. Kurang, bila jika nilai jawaban yang benar $\leq 55\%$ b. Cukup, bila nilai jawaban benar 56-74% c. Baik, bila jika nilai jawaban benar $> 74\%$	Kuesioner/ Wawancara	Ordinal
Kejadian Kekurangan Energi Kronis (KEK)	Hasil penilaian status gizi dengan pengukuran Lingkar Lengan atas (LILA) pada ibu hamil dengan menggunakan pita LILA ibu hamil, yang dikategorikan menjadi 2 yaitu: a. KEK, bila $LILA < 23,5 \text{ cm}$ b. Tidak KEK, bila $LILA \geq 23,5 \text{ cm}$	Pita LILA ibu hamil/Pengukuran dilakukan langsung pada lengan kiri (kecuali kidal) dengan beberapa langkah: a. Menetapkan posisi bahu (<i>acromion</i>) dan siku (<i>olecranon</i>) b. Meletakkan pita pengukur antara bahu dan siku c. Menentukan titik tengah lengan d. Melingkarkan pita LILA tepat pada titik tengah lengan. Pita tidak boleh terlalu ketat atau longgar e. Membaca skala yang tertera pada pita (dalam cm).	Ordinal

C. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara dari rumusan masalah atau pertanyaan penelitian (Nursalam, 2017). Hipotesis pada penelitian ini adalah ada hubungan antara tingkat pengetahuan ibu tentang gizi dengan kejadian kurang energi kronis (KEK) pada ibu hamil di UPTD Puskesmas Ubud I.